

SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT KUCING MENGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES* – *CERTAINTY FACTOR*

Nama Mahasiswa : Joice Junansi Tandirerung
NIM : 10161048
Dosen Pembimbing Utama : Soleh Ardiansyah, S.Kom., M.Sc.
Dosen Pembimbing Pendamping : M. Ihsan Alfani Putra, S.Tr.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Saat ini, banyak masyarakat yang menjadikan kucing sebagai hewan peliharaan mereka. Pemelihara kucing di Indonesia juga cukup banyak, khususnya di Kota Makassar. Kucing memiliki banyak manfaat bagi manusia. Namun, kucing juga dapat memberikan dampak buruk bagi manusia. Salah satu dampak buruk dari kucing, yaitu kucing dapat menularkan penyakit ke manusia. Sehingga menjaga kesehatan kucing sangatlah penting untuk meminimalisir dampak buruk dari kucing. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sistem pakar yang dapat mendiagnosis penyakit pada kucing. Metode yang digunakan adalah metode *naïve bayes* dan *certainty factor*. Metode *naïve bayes* digunakan untuk menentukan penyakit kucing, sedangkan metode *certainty factor* digunakan untuk menentukan persentase penyakit kucing yang diperoleh dari metode *naïve bayes*. Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Kota Makassar. Penelitian menggunakan 128 data yang diperoleh dari hasil rekam medik kucing di UPTD. Puskesmas Kota Makassar. Hasil penelitian ini berupa sistem pakar yang dapat mendiagnosis penyakit kucing dengan tingkat akurasi hingga 81% serta sistem ini dapat memberi solusi terkait penyakit kucing.

Kata kunci: *certainty factor*, *naïve bayes*, penyakit kucing, sistem pakar